

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan pada umumnya merupakan hal yang paling penting bagi setiap orang. Semakin berkembangnya zaman semakin banyak penyakit yang timbul pada manusia. Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan mutu dalam pelayanan Kesehatan sangat di perlukan untuk kesehatan masyarakat.

Dinas Kesehatan merupakan instansi yang bertanggung jawab mengenai kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak memiliki tugas untuk merumuskan kebijakan di bidang kesehatan, melaksanakan kebijakan di bidang kesehatan, melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan, melaksanakan administrasi Dinas Kesehatan, dan melaksanakan fungsi lain yang terkait dengan urusan kesehatan.

Obat merupakan komponen yang tak tergantikan dalam menunjang pelayanan kesehatan, penyediaan obat-obatan dilakukan oleh bagian pengadaan yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak. Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak membutuhkan adanya sistem untuk mengatur jalannya aktivitas persediaan obat-obatan di dinas kesehatan , sehingga dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan dinas kesehatan dengan lancar dan terarah untuk mencapai tujuan dinas kesehatan tersebut. Maka dari itu, dinas kesehatan perlu menyusun suatu sistem akuntansi untuk memenuhi hal tersebut.

Dinas Kesehatan Kabupaten lebak memiliki sistem akuntansi yang berkaitan dengan persediaan obat-obatan. Seiring dengan meningkatnya pasien yang terkena dampak dalam wabah *pandemic* pada daerah Kabupaten Lebak, meningkat pula tingkat perputaran obat-obatan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak yang disalurkan kepada 43 puskesmas yang berada di Kabupaten Lebak, maka diperlukan adanya pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian yang baik terhadap persediaan obat-obatan tersebut. Tujuannya adalah untuk menjaga persediaan obat-obatan dari resiko kehilangan, kerusakan, memeriksa ketelitian dan kebenaran akuntansinya, meningkatkan efisiensi, menghindari terjadinya kesalahan maupun penyimpangan yang dapat merugikan pihak Dinas Kesehatan, serta membantu tercapainya kebijakan manajemen Dinas Kesehatan. Sistem dan prosedur akuntansi ini tidak bisa terlepas dari pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang baik digunakan untuk mengontrol sistem akuntansi persediaan obat-obatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014, jaringan prosedur/kegiatan pengelolaan persediaan farmasi terdiri dari : pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, pengendalian dan administrasi. Persediaan obat-obatan di Dinas kesehatan juga meliputi hal-hal tersebut. Bagian Gudang sesuai dengan kebutuhan Bagian Farmasi mengajukan permintaan obat kepada Bagian Pengadaan. Bagian Pengadaan melakukan pesanan kepada vendor yang sudah dipilih. Vendor mengantarkan barang pesanan dan diterima oleh Bagian Gudang, selanjutnya vendor dapat mengajukan pembayaran kepada Bagian Keuangan. Bagian Gudang bertugas menyimpan obat-obatan sesuai peraturan permasing-masing obat. Obat

akan didistribusikan menggunakan metode FEFO (*First Expired First Out*) untuk meminimalisir obat yang kadaluarsa.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas pada Laporan Tugas Akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan atas persediaan obat-obatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak ?
2. Bagaimana bagian serta fungsi yang terkait atas persediaan obat-obatan pada Dinas Kesehatan kabupaten Lebak?
3. Bagaimana dokumen yang digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak dalam sistem akuntansi persediaan?
4. Bagaimana catatan akuntansi yang digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak dalam sistem akuntansi persediaan?
5. Bagaimana prosedur dan bagan alir dari sistem persediaan obat-obatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak
6. Bagaimana sistem pengendalian internal atas persediaan obat-obatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan topik sistem akuntansi persediaan obat-obatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, sebagai berikut:

1. Menjelaskan kebijakan mengenai sistem akuntansi persediaan obat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak.
2. Menjelaskan bagian serta fungsi yang terkait atas persediaan obat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak.
3. Menjelaskan dokumen yang digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak dalam sistem akuntansi persediaan.
4. Menjelaskan catatan yang digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak dalam sistem akuntansi persediaan.
5. Menguraikan prosedur yang berkaitan dengan persediaan obat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak
6. Menguraikan sistem pengendalian internal atas persediaan obat-obatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Vokasi IPB, laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan referensi tambahan di perpustakaan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
2. Bagi Instansi, laporan ini sebagai referensi atau masukan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan sistem persediaan.
3. Bagi Penulis, laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan keilmuan di bidang Akuntansi khususnya di bagian Sistem Akuntansi Persediaan.